

LAMPIRAN

Lampiran 1

**LEMBAR PENJELASAN PELAKSANAAN
PENELITIAN**

Kepada

Yth. Calon Responden Penelitian

Di tempat

Dengan hormat

Saya mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, bermaksud mengadakan penelitian mengenai hipnoterapi dan edukasi terhadap skala nyeri ST elevasi miocard infark (STEMI) pada bapak / ibu.

Manfaat penelitian ini dapat mengurangi nyeri yang bapak / ibu rasakan, dan memberikan rasa nyaman sehingga mengurangi penggunaan obat pengurang rasa nyeri, bapak / ibu jika mengikuti prosedur hipnoterapi dengan baik.

Partisipasi ini bersifat bebas artinya bapak/ibu bebas ikut atau tidak ikut tanpa sanksi apapun, apabila bapak/ibu setuju untuk terlibat dalam penelitian saya, maka dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan.

Atas perhatian dan kesediannya saya ucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 2015

Hormat saya

Cahyo Pramono

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang bernama “Cahyo Pramono” dengan judul penelitian “Pengaruh Pemberian Hipnoterapi Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien ST Elevasi Miocard Infark (STEMI) ”.

Saya telah diberi tahu bahwa apa yang saya lakukan bersifat sukarela dan identitas saya sebagai pemberi jawaban kuesioner akan dirahasiakan, partisipasi saya atau penolakan saya tidak akan merugikan saya.

Tanda tangan saya menunjukkan bahwa saya telah diberi informasi dan memutuskan untuk bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini

Klaten, 2015

Responden,

(.....)

LEMBAR WAWANCARA

A. IDENTITAS RESPONDEN

- 1. Nomor Responden :
- 2. Nama inisial :
- 3. Jenis Kelamin : () Laki – laki
() Perempuan
- 4. Umur :, Tensi:, Nadi: RR.....
- 5. Pendidikan Terakhir :
- 6. Suku Bangsa :
- 7. Agama :
- 8. Obat – obat Penghilang nyeri :

B. PENGKAJIAN NYERI

1. Apakah anda pernah mengeluh nyeri ?

- Ya
- Tidak

2. Kalau misalnya diukur dengan skala nyeri di bawah ini, berapa nilai nyeri anda (Pre Test)



3. Kalau misalnya diukur dengan skala nyeri di bawah ini, berapa nilai nyeri anda (Post Test)



Lampiran4

PROSEDUR OPERASIONAL HIPNOTERAPI

1. Pengertian dan tujuan

Teknik terapi yang dilakukan pada pasien yang dalam keadaan hypnosis/tidur. Seseorang yang terhipnosis akan masuk ke dalam keadaan rileks yang lebih dalam dengan memberikan peningkatan sugesti untuk mengurangi gejala nyeri yang dialami, yang dilakukan selama 1 kali dengan durasi 25-40 menit.

2. Tujuan

Mencapai Tingkat Ketenangan/ Rilaksasi

3. Alat dan bahan

Ruangan yang tenang

Suara music instrumental

4. Prosedur

a. Lakukan pre induksi (wawancara) untuk membangun hubungan saling percaya

b. Lakukan induksi membantu pasien untuk rileks

Silakan tarik napas panjang..dan, tutuplah mata saat anda menghembuskan napas..perhatikan otot-otot dan syaraf di sekitar mata anda..lemaskan dan lepaskan semua ketegangan yang ada di sana...lemaskan setiap otot sehingga mata anda benar-benar rileks..Sambil terus bernapas..., perhatikan bagian dahi keatas dan rasakan setiap bagian kecilnya mungkin terasa tegang dan kaku...lemaskan...lemaskan dahi anda...lepaskan ketegangan di sana sehingga dahi anda terasa sangat sangat rileks...Sekarang

perhatikan bagian wajah anda...rasakan apabila ada ketegangan di sana...rasakan bagian tersebut dan lemaskan otot-otot di bagian tersebut sehingga anda benar-benar sangat rileks dan santai...Sekarang perhatikan bagian dagu anda...perhatikan otot-otot yang menggerakkan dagu anda...lemaskan setiap otot yang ada di sana...sehingga dagu anda benar-benar sangat rileks dan santai

Sekarang...perhatikan leher anda, perhatikan pada otot-otot yang menggerakkan leher anda...lemaskan leher anda...buang semua ketegangan dan kekakuan di sana...santai...rileks...leher anda lemas...setiap otot dan syaraf menjadi sangat lemas...santai dan rileks...setiap sel menjadi sangat santai dan rileks ...

c. Depening membantu pasien masuk ke alam bawah sadar

Saya akan menghitung mundur dari 3 ke 1 bersamaan dengan tarikan nafas anda...dan pada hitungan ke-1 nanti...bayangkan anda berada di suatu tempat yang sangat nyaman dan aman bagi diri anda sendiri...Boleh saja suatu tempat yang pernah anda kunjungi...boleh saja tempat imajiner...atau boleh saja rumah atau kamar anda sendiri...terserah anda...3...tarik nafas yang dalam...hembuskan perlahan-lahan...rasakan semakin santai...bayangkan tempat itu dengan jelas...,2...tarik nafas lebih dalam lagi...rasakan lebih santai lagi...hembuskan perlahan...bagus sekali...bayangkan anda sudah sangat dekat dengan tempat itu...1...rasakan diri anda benar-benar berada di situ...amati suasananya...suasananya sangat menyenangkan...membuat diri anda semakin santai lebih dalam lagi...semakin dalam...semakin nyenyak...temukan kedamaian

dalam diri anda sendiri ditempat ini..,anda semakin mudah merasakan kedamaian ini..,ketenangan yang luar biasa..,lebih dalam..,lebih damai..,lebih santai..,Nikmatilah..,dan hayati..,semakin santai.., semakinn yenyak..,semakin damai...

- d. Terapi untuk mengurangi nyeri (Visualisasikan rasa nyeri keluar dari tubuh)

Bayangkan rasa kurang nyaman yang anda rasakan di dada anda bentuknya seperti cairan berwarna hitam. Bayangkan perlahan-lahan cairan hitam itu mengalir keluar melalui dada anda. Semakin cairan itu keluar, anda semakin merasa nyaman. Saya akan menghitung mundur dari sepuluh sampai nol. Pada hitungan kenol, bayangkan semua cairan hitam di dada anda akan lenyap dan anda juga merasakan rasa kurang nyaman yang mengganggu juga ikut lenyap.

Saya mulai menghitung...sepuluh...Sembilan..bayangkan cairan hitam semakin keluar...delapan...(dan seterusnya sampai nol)...nol...sekarang perhatikan dada anda, semakin lama semakin nyaman. Bagaimana perasaan anda?"

- e. Terminasi (mengakhiri sesi hipnoterapi)
f. Catatan hasil terapi hipnoterapi

BUKU PANDUAN
PERAWATAN PENDERITA JANTUNG
ST ELEVASI MIOCARD INFARK (STEMI)

Sayangi
Jantung
Anda



Disusun Oleh :

Cahyo Pramono S.Kep.,Ns

Editor :

Novita Kurnia Sari, Ns., M.Kep

Shanti Wardaningsih, Ns., M.Kep.Sp.Jiwa.,Ph.D

Azizah Khoiriyati, Ns., M.Kep



PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2015

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan karunia dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan panduan perawatan pasien penyakit jantung ST Elevasi Miocard Infark (STEMI) ini dapat terselesaikan.

Penyakit jantung koroner (PJK) merupakan salah satu penyebab kematian di negara maju dan berkembang termasuk Indonesia. Sindrom koroner akut (SKA) merupakan penyakit jantung koroner yang progresif dan pada perjalanan penyakitnya sering mengalami perubahan secara tiba-tiba dari keadaan tidak stabil atau akut. Tahun 2013 kurang lebih 478.000 pasien di Indonesia menderita penyakit jantung koroner, dan kejadian ST Elevasi Miocard Infark (STEMI) terus meningkat.

Buku panduan ini disusun untuk mempermudah pasien dengan penyakit jantung ST Elevasi Miocard Infark (STEMI) dalam mengenali faktor penyebab, gejala awal serangan jantung, dan mobilisasi dengan harapan tidak terjadi serangan berulang saat perawatan di rumah.

Akhir kata kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan panduan ini diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Penyusun menyadari masih banyak kekurangan dalam buku panduan ini, sehingga penyusun mohon masukan dan saran yang bersifat membangun.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Klaten, Oktober 2015

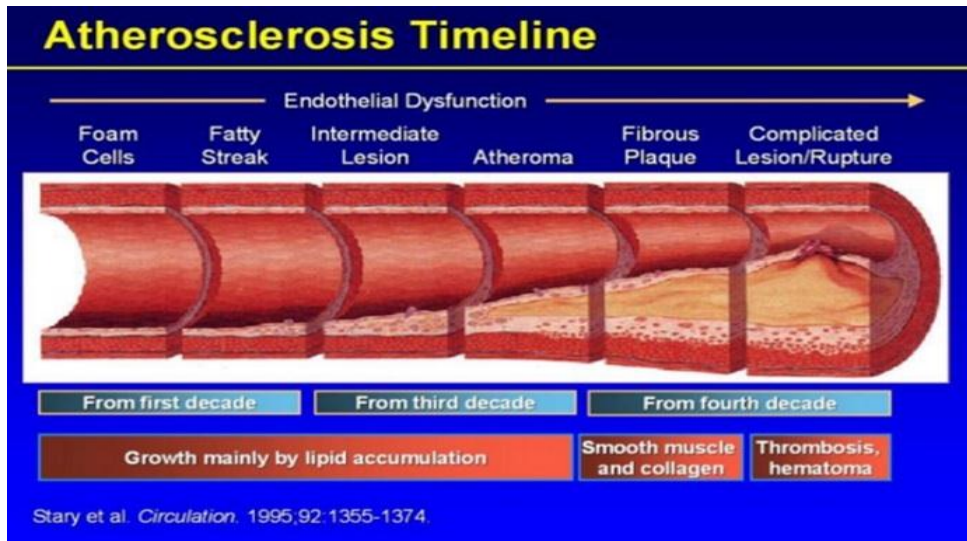
Cahyo Pramono

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Mengenal ST Elevasi Miocard Infark (STEMI)	1
Faktor Risiko Penyakit Jantung (STEMI)	2
Gejala Awal ST Elevasi Miocard Infark (STEMI)	4
Perawatan Pasien dengan Penyakit Jantung	5
Panduan Psikospiritual	15

Mengenal ST Elevasi Miocard Infark (STEMI)

ST Elevasi Miocard Infark (STEMI) adalah gangguan jantung dimana adanya penurunan aliran darah pada pembuluh darah koroner secara mendadak akibat adanya pelepasan plak/penumpukan kolesterol pada pembuluh darah yang sudah terbentuk sebelumnya.

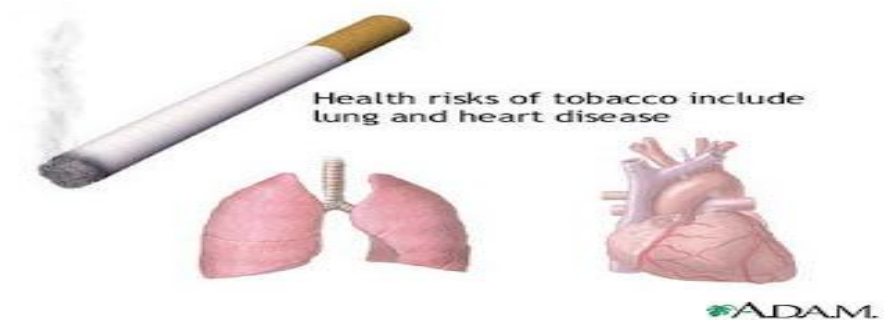


Sumber:<https://www.google.co.id/search?newwindow=1&biw=1024&bih=455&tbm=isch&sa=1&q=aterosklerosis+time+line&oq=aterosklerosis+time+line>

Faktor Risiko Gangguan Jantung STEMI

1. Merokok

Asam nikotinat bisa menyebabkan penyempitan pembuluh darah sehingga aliran dara ke jantung terganggu. Merokok juga akan meningkatkan adanya sumbatan pada pembuluh darah jantung.



2. Tekanan darah tinggi

Tekanan darah tinggi akan mempengaruhi kerja jantung, dan kebutuhan oksigen jantung akan meningkat



3. Kolesterol darah tinggi

Tingginya kolesterol dalam darah akan beresiko pada pembentukan plak/sumbatan pada pembuluh darah jantung



4. Diabetes mellitus/penyakit gula

Kadar gula dalam darah yang tinggi meningkatkan pembentukan sumbatan pada pembuluh darah jantung.



Gejala awal ST Elevasi Miocard Infark (STEMI)

Tanda dan gejala ST Elevasi Miocard Infark dapat diketahui sejak awal dengan tanda – tanda sebagai berikut :

1. Nyeri dada sebelah kiri (nyeri panas seperti terbakar)



2. Merasa gelisah dan tidak bisa istirahat
3. Sesak bernapas



4. Keringat dingin, tangan dan kaki pucat

Perawatan Pasien Dengan Penyakit Jantung

1. Program latihan fisik rehabilitasi jantung

Program latihan fisik rehabilitasi penyakit jantung di rumah sakit (mulai sejak 48 jam setelah gangguan jantung) Oldridge, 1988:45:

Kelas gerakan	Contoh aktivitas
Kelas I	Duduk di tempat tidur dengan bantuan Duduk di kursi 15-30 menit, 2-3 kali sehari
Kelas II	Duduk di tempat tidur tanpa bantuan Berjalan di dalam ruangan
Kelas III	Duduk dan berdiri secara mandiri Berjalan dengan jarak 15-30 meter dengan bantuan 3 x sehari
Kelas IV	Melakukan perawatan diri secara mandiri Berjalan dengan jarak 50-70 meter dengan bantuan 3-4 x sehari
Kelas V	Berjalan dengan jarak 80-150 meter mandiri 3-4 x sehari

2. Psikologis dan dukungan sosial

Anggota keluarga yang lain harus memberikan dukungan kepada penderita jantung untuk dapat mengontrol diri sendiri dan mengingatkan dalam program latihan dan pengobatannya.



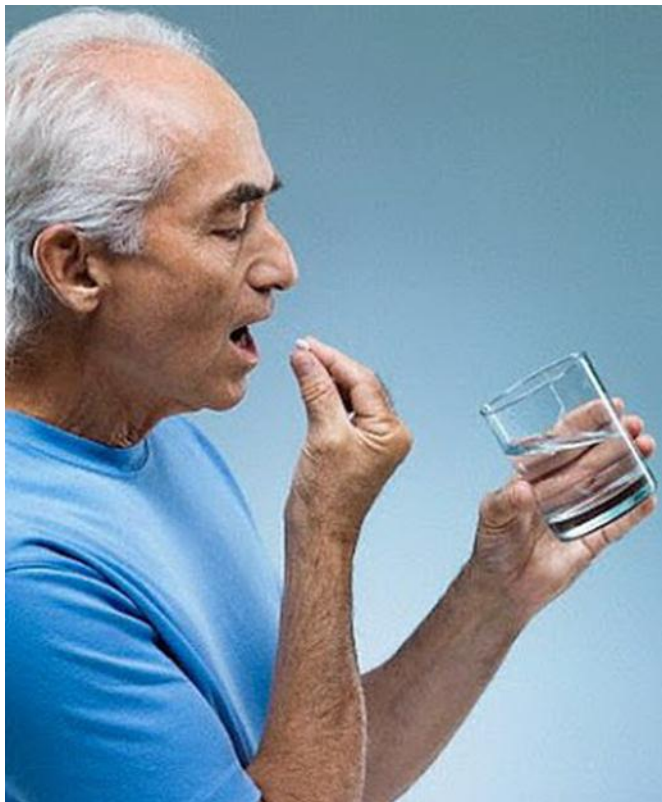
3. Rekomendasikan dalam aktivitas seksual

Konsultasikan ke dokter terlebih dahulu sebelum melakukan aktivitas seksual.



4. Konsumsi obat sesuai jadwal dan aturan dokter

- Meminum obat yang di bawakan pulang secara teratur
- Keluarga membantu dalam mengingatkan jadwal minum obat
- Perhatikan efek samping obat yang diminum
- Kontrol secara teratur sesuai dengan jadwal



<http://2.bp.blogspot.com/tlZVSU0x5E/UQFTwgyleI/AAAAAAAAANRU/u1urmEYxjDE/s400/pilaspirin.jpg>

5. Perubahan gaya hidup

a. Berhenti merokok dan minum minuman beralkohol

Merokok dan alkohol dapat meningkatkan resiko terjadinya serangan jantung berulang. Pada penderita jantung diharuskan untuk berhenti merokok dan minum minuman beralkohol.



b. Diet

- Kurangi makan makanan yang banyak mengandung kolesterol (jerohan, gorengan, bersantan)
- Disarankan untuk makan roti, sayuran, ikan, buah segar dan banyak mengandung serat
- Keluarga dianjurkan tidak menggunakan minyak secara berulang dalam memasak makanan

1. Hindari makanan berikut ini ...



Sayangi  *Jantung*



<http://image.slidesharecdn.com/presentasidr-150217170220-conversion-gate02/95/pemeriksaan-asam-urat-kolesterol-dan-gula-darah-51-638.jpg>

c. **Aktivitas Fisik**

- Lakukan aktivitas fisik secara teratur (disarankan minimal 20-30 menit perhari) sesuai dengan anjuran dokter
- Hindari stress dan dan kecapekan
- Hindari membawa, menarik, mendorong, benda berat
- Hindari mengejan terlalu kuat saat buang air besar
- Istirahat yang cukup
- Ketika merasa ada keluhan nyeri dada atau sesak napas hentikan aktivitas dan istirahatlah



https://pondoklansiabethani.files.wordpress.com/2013/11/plb_13_1127_olahraga.j

d. Memantau berat badan

- Kegemukan atau obesitas juga dapat meningkatkan resiko serangan jantung, sehingga penderita penyakit jantung harus dapat menjaga berat badan.
- Timbang berat badan secara teratur



<http://www.google.co.id/imgres?imgurl=http://detoksifikasi.com/wp-content/uploads/2014/01/gemuk-resiko-mati.jpg>

PANDUAN PSIKOSPIRITUAL BAGI PENDERITA (STEMI)

Gangguan psikologis umum terjadi pada pasien dengan gangguan kardiovaskuler ST Elevasi Miocard Infark (STEMI). Seiring dengan perjalanan penyakitnya kekhawatiran penderita penyakit jantung akan mempengaruhi pada nafsu makan, konsentrasi, tidur dll. Hal tersebut tentu akan berpengaruh tidak baik terhadap kualitas hidup pada penderita gangguan jantung selanjutnya.

Edukasi psikospiritual merupakan edukasi yang dapat diberikan pada pasien dengan gangguan jantung untuk meningkatkan kenyamanan dan keyakinan pasien akan kesembuhan dengan cara mengingat Allah/dzikir. Secara psikologis, mengingat Allah dalam alam kesadaran akan menimbulkan penghayatan kehadiran Allah SWT yang senantiasa mengetahui segala tindakan yang nyata maupun yang tersembunyi, karena setiap kali berdzikir insya Allah kita akan menemukan ketenangan dan ketentraman jiwa serta akan menjadikan kita semakin tinggi pula ketaqwaan dan kesucian dirinya kita.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Posisikan klien dalam keadaan nyaman mungkin menurut klien
2. Letakkan tangan kanan pada dada kiri dan ucapkan dalam hati “penyakit ini akan sembuh”
3. Lakukan relaksasi napas dalam 3 kali sampai kondisi rileks..Ucapkan istighfar 3 kali, dan baca surat Al-fatihah.

4. Memohon doa : ya Allah hanya kepada-Mu aku menyembah, dan hanya kepada-Mu pula aku memohon pertolongan. Maafkanlah aku ya Allah, selama ini belum bisa mensyukuri atas nikmat yang Engkau berikan kepadaku, dan belum bisa bersabar atas ujian yang Engkau berikan kepadaku. Sebagai hamba-Mu aku hanya bisa memohon kepada-Mu ya Allah :

الرَّاحِمِينَ أَرْحَمَ وَأَنْتَ الضُّرُّ مَسْنِيَّ أَنِّي رَبِّ

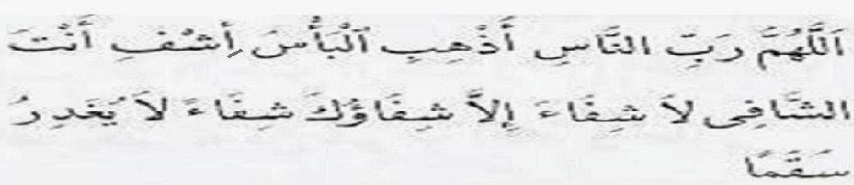
Doa nabi ayub saat sakit :

Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit dan Engkau adalah Tuhan yang maha penyayang diantara semua penyayang.
(QS Al-anbiya : 83)

وَإِذَا مَرَضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ

Doa nabi Ibrahim ketika sakit

Dan apabila aku sakit, Dialah (Allah) yang menyembuhkan aku (QS. Asy-Syu'ara : 80)



Allohumma robbannaas adzhibil ba'sa isyfi antasy syafii laa syifaa a illa syifaa uk syifaa an laa yughodiru.
" Ya Allah Tuhan segala manusia, hilangkanlah sakitku, sembuhkanlah. Sesungguhnya hanya Engkaulah yang dapat menyembuhkannya, tiada kesembuhan melainkan kesembuhan dari-Mu. Kesembuhan yang tidak meninggalkan bekas.
(HR. Bukhori & Muslim).

Semoga Engkau mengabulkan doaku ya allah, memberikanku kekuatan dan kesabaran seperti nabi ayub yang selalu sabar akan ujian yg engkau berikan kepadanya..amin.

Daftar Pustaka

- Arofah. 2010. Program Latihan Fisik Rehabilitatif Pada Penderita Penyakit Jantung.. Medikora Vol VI, No 1 : 11-22. FIK UNY
- NICE. 2013. *Myocardial Infarction Secondary Prevention*, Manchester, Baseline Assesment Tool: <http://www.nice.org.uk/Guidance/cg172>
- NICE. 2015. *Cardiac Rehabilitation After a Myocardial Infarction*, Manchester
- NICE. 2015. *Lifestyle Change After a Myocardial Infarction*, Manchester
- Oldridge, N. B. 1988. "*Cardiac rehabilitation exercise programme.*" *Sports Medicine* 6: 45.
- Cita, E. 2014. Terapi Islamic self healing terhadap quality of life pada klien gagal ginjal kronis dengan terapi hemodialisa, Tesis, UMY

UJI NORMALITAS SEBELUM DAN SESUDAH PADA KELOMPOK PERLAKUAN

[DataSet2] E:\M.KEP UMY\TESIS\TESIS HIPNOTERAPI DAN NYERI\REVISI 29-09-15 fiks\Data Analisis Baru.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Normalitas Sebelum dan sesudah pada Kelompok Perlakuan	18	50,0%	18	50,0%	36	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Normalitas Sebelum dan sesudah pada Kelompok Perlakuan	Mean	3,44	,217
	95% Confidence Interval for Mean	2,99	
	Lower Bound		
	Upper Bound	3,90	
	5% Trimmed Mean	3,44	
	Median	3,50	
	Variance	,850	
	Std. Deviation	,922	
	Minimum	2	
	Maximum	5	
	Range	3	
	Interquartile Range	1	
	Skewness	-,071	,536
Kurtosis	-,632	1,038	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Normalitas Sebelum dan sesudah pada Kelompok Perlakuan	,227	18	,015	,889	18	,037

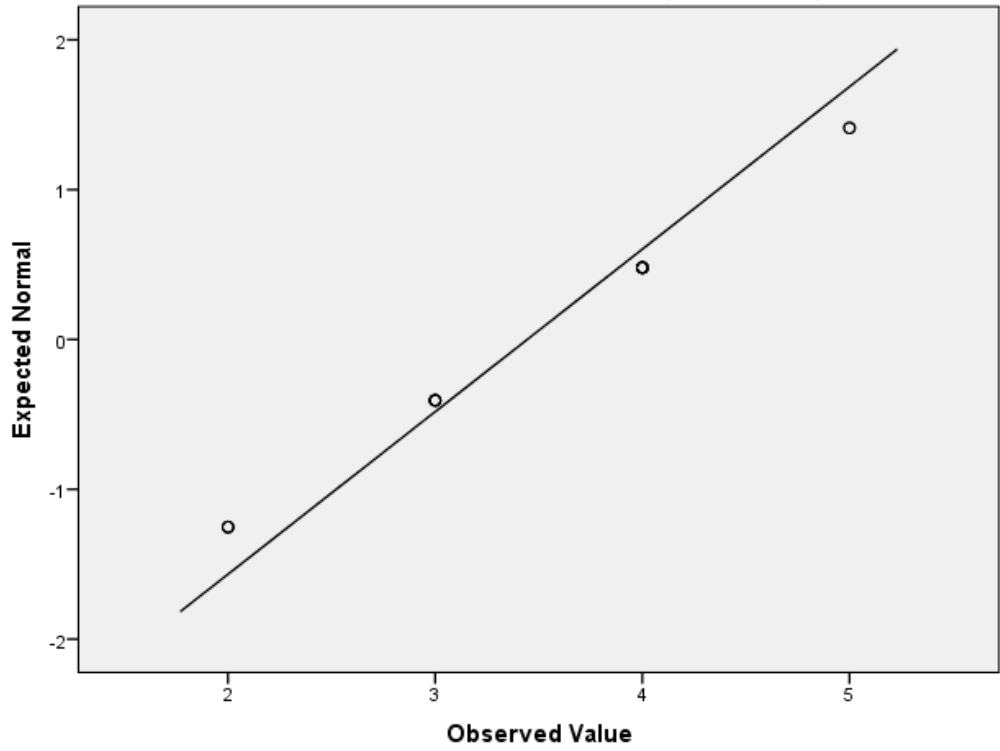
a. Lilliefors Significance Correction

Normalitas Sebelum dan sesudah pada Kelompok Perlakuan
Stem-and-Leaf Plot

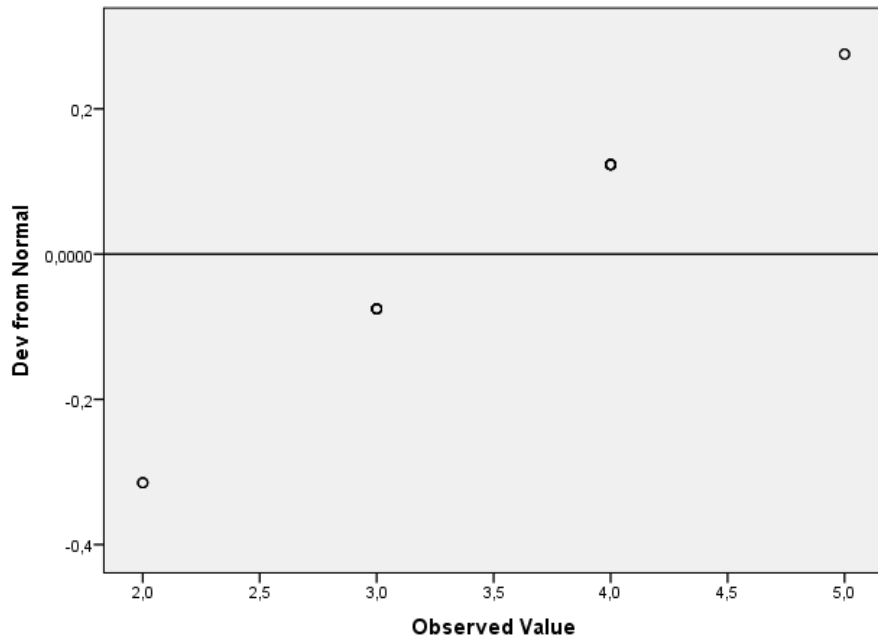
Frequency	Stem &	Leaf
3,00	2 .	000
,00	2 .	
6,00	3 .	000000
,00	3 .	
7,00	4 .	0000000
,00	4 .	
2,00	5 .	00

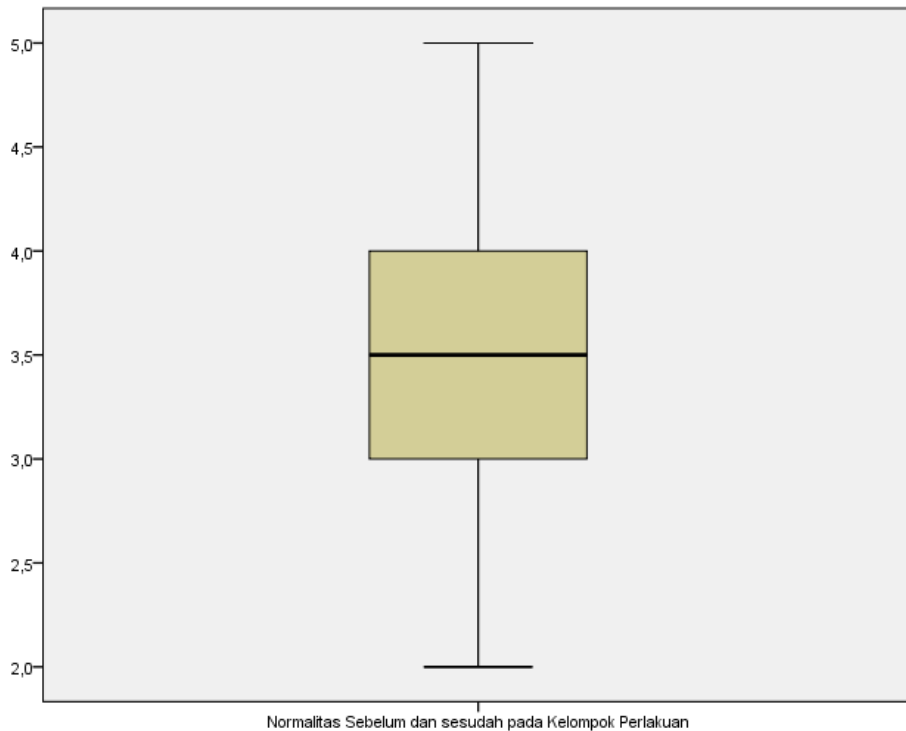
Stem width: 1
Each leaf: 1 case(s)

Normal Q-Q Plot of Normalitas Sebelum dan sesudah pada Kelompok Perlakuan



Detrended Normal Q-Q Plot of Normalitas Sebelum dan sesudah pada Kelompok Perlakuan





UJI NORMALITAS SEBELUM DAN SESUDAH PADA KELOMPOK KONTROL

[DataSet1] E:\M.KEP UMY\TESIS\TESIS HIPNOTERAPI DAN NYERI\REVISI 29-09-15 fiks\Data Analisis Baru.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Normalitas Sebelum dan sesudah pada Kelompok Kontrol	18	50,0%	18	50,0%	36	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Normalitas Sebelum dan sesudah pada Kelompok Kontrol	Mean	,78	,152	
	Lower Bound	,46		
	95% Confidence Interval for Mean	Upper Bound	1,10	
	5% Trimmed Mean	,75		
	Median	1,00		
	Variance	,418		
	Std. Deviation	,647		
	Minimum	0		
	Maximum	2		
	Range	2		
	Interquartile Range	1		
	Skewness	,230	,536	
	Kurtosis	-,411	1,038	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Normalitas Sebelum dan sesudah pada Kelompok Kontrol	,301	18	,000	,786	18	,001

a. Lilliefors Significance Correction

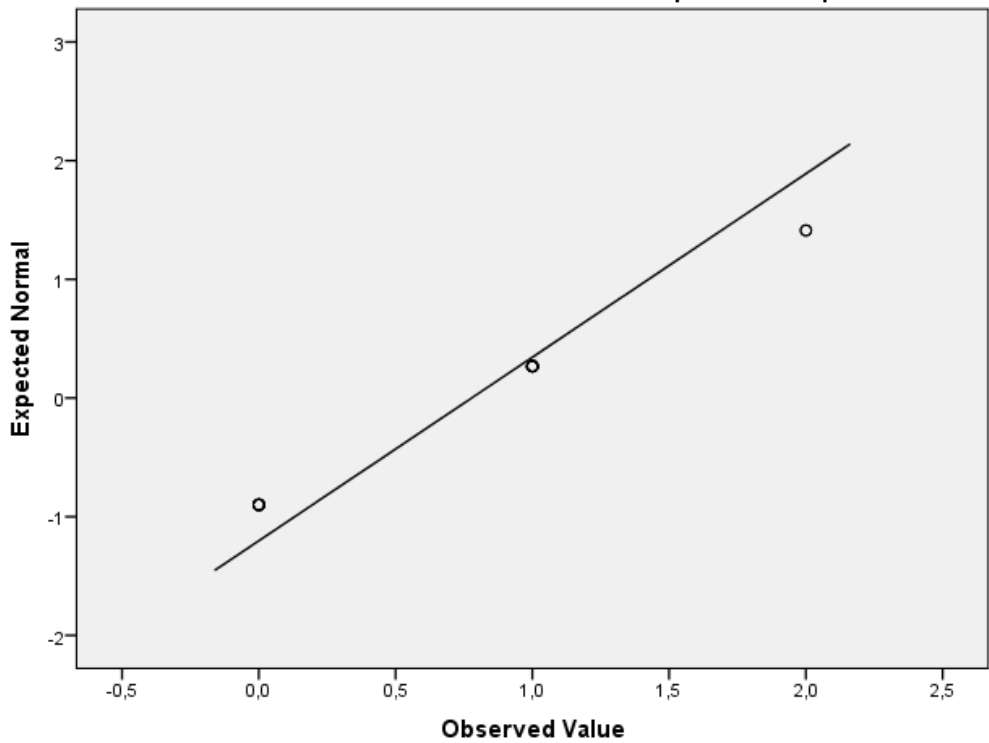
Normalitas Sebelum dan sesudah pada Kelompok Kontrol
Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

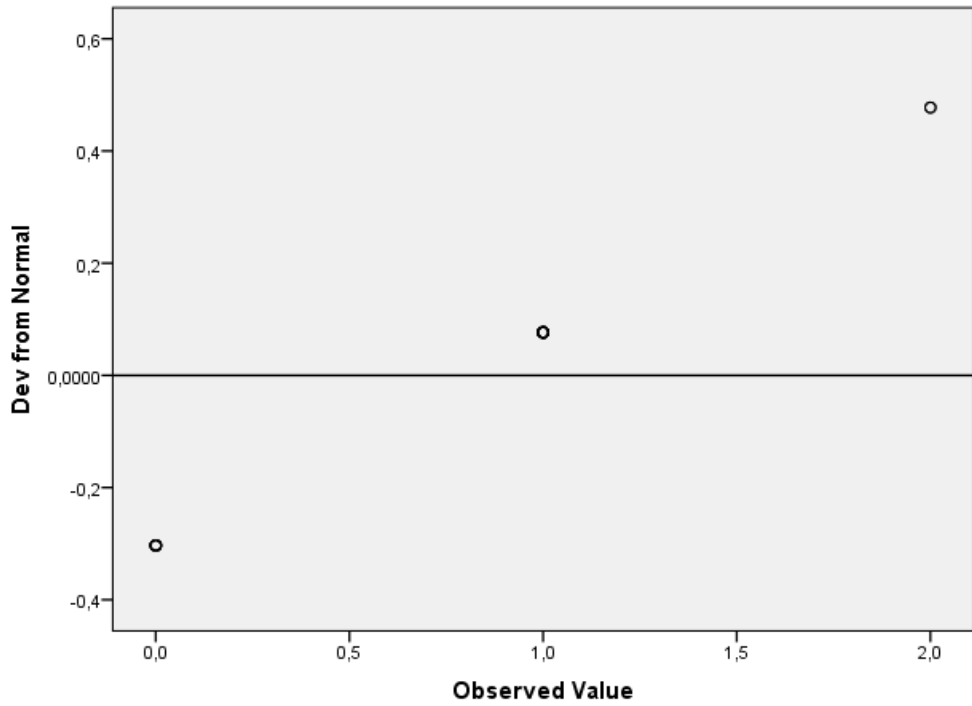
```
6,00      0 . 000000
,00      0 .
10,00     1 . 0000000000
,00      1 .
2,00      2 . 00
```

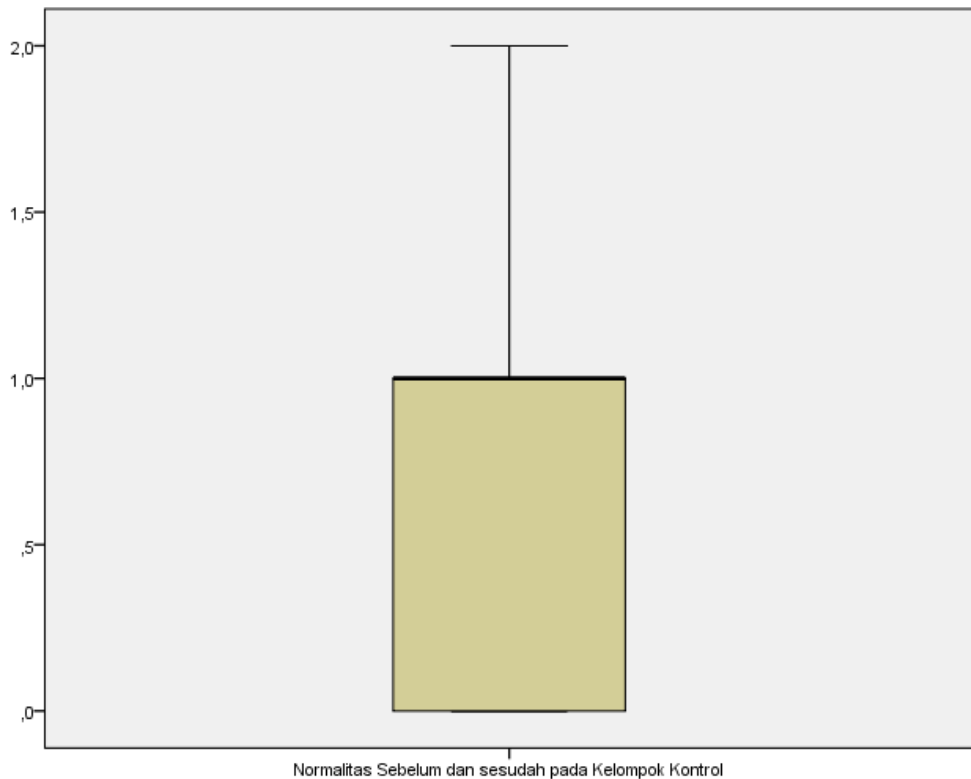
Stem width: 1
Each leaf: 1 case(s)

Normal Q-Q Plot of Normalitas Sebelum dan sesudah pada Kelompok Kontrol



Detrended Normal Q-Q Plot of Normalitas Sebelum dan sesudah pada Kelompok Kontrol





UJI NORMALITAS PADA KELOMPOK PERLAKUAN DAN KONTROL SESUDAH HIPNOTERAPI DAN EDUKASI

[DataSet1] E:\M.KEP UMY\TESIS\TESIS HIPNOTERAPI DAN NYERI\REVISI 29-09-15 fiks\Data Analisis Baru.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Normalitas Pada Kelompok Kontrol dan Pelakuan setelah Hipnoterapi dan Edukasi	18	50,0%	18	50,0%	36	100,0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Normalitas Pada Kelompok Kontrol dan Pelakuan setelah Hipnoterapi dan Edukasi	Mean		-2,11	,369
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-2,89	
		Upper Bound	-1,33	
	5% Trimmed Mean		-2,12	
	Median		-2,00	
	Variance		2,458	
	Std. Deviation		1,568	
	Minimum		-5	
	Maximum		1	
	Range		6	
	Interquartile Range		2	
Skewness		-,001	,536	
Kurtosis		-,408	1,038	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Normalitas Pada Kelompok Kontrol dan Pelakuan setelah Hipnoterapi dan Edukasi	,150	18	,200 [*]	,959	18	,589

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

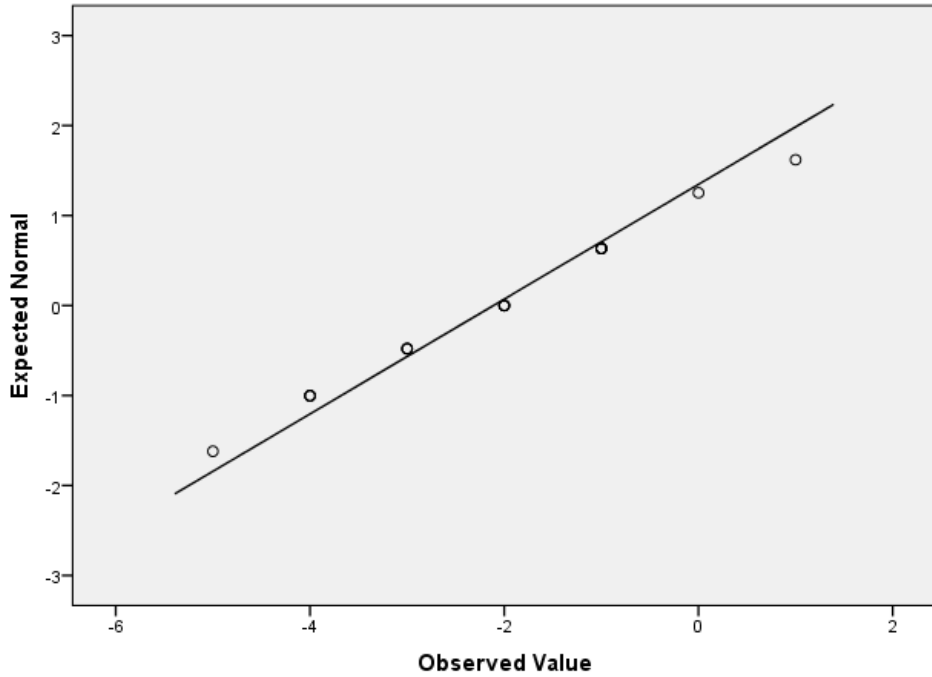
Normalitas Pada Kelompok Kontrol dan Pelakuan setelah
Hipnoterapi dan Ed Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem & Leaf
1,00	-5 . 0
3,00	-4 . 000

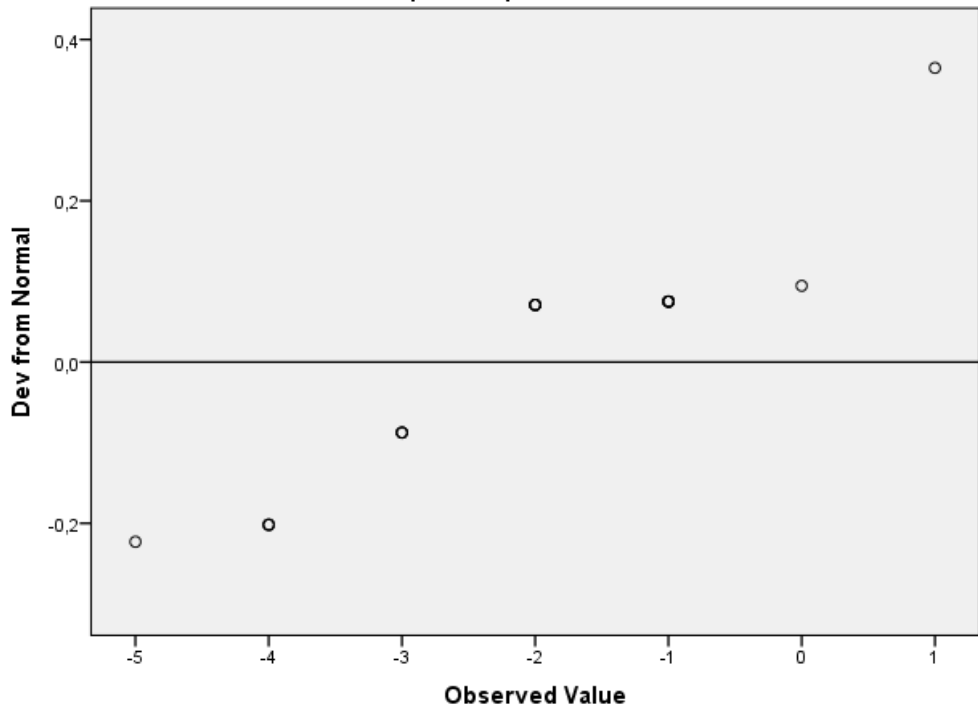
```
3,00      -3 . 000
4,00      -2 . 0000
5,00      -1 . 00000
,00       -0 .
1,00       0 . 0
1,00       1 . 0
```

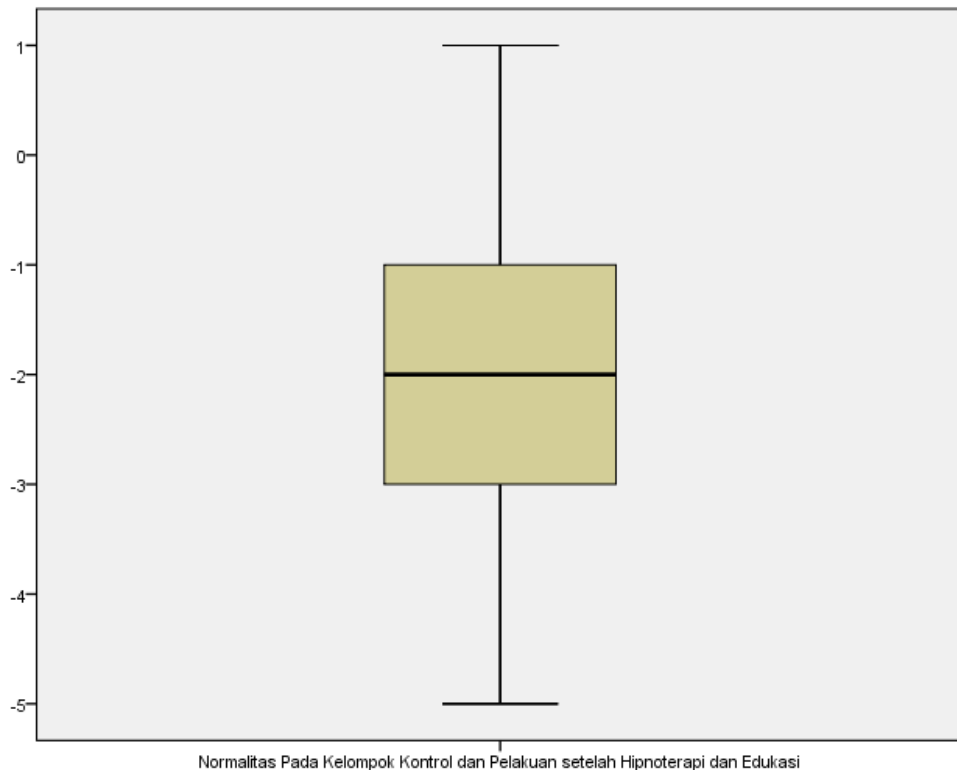
Stem width: 1
Each leaf: 1 case(s)

Normal Q-Q Plot of Normalitas Pada Kelompok Kontrol dan Pelakuan setelah Hipnoterapi dan Edukasi



Detrended Normal Q-Q Plot of Normalitas Pada Kelompok Kontrol dan Pelakuan setelah Hipnoterapi dan Edukasi





Wilcoxon Signed Ranks Test (UJI STATISTIK SEBELUM DAN SESUDAH PADA KELOMPOK PERLAKUAN)

[DataSet1] E:\M.KEP UMY\TESIS\TESIS HIPNOTERAPI DAN NYERI\REVISI 29-09-15 fiks\Data Analisis Baru.sav

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Sebelum (Pre) pada kelompok Perlakuan	18	4,83	1,043	3	6
Sesudah (Post) pada kelompok Perlakuan	18	1,39	,916	0	3

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah (Post) pada kelompok Perlakuan -	Negative Ranks	18 ^a	9,50	171,00
	Positive Ranks	0 ^b	,00	,00
Sebelum (Pre) pada kelompok Perlakuan	Ties	0 ^c		
	Total	18		

- a. Sesudah (Post) pada kelompok Perlakuan < Sebelum (Pre) pada kelompok Perlakuan
- b. Sesudah (Post) pada kelompok Perlakuan > Sebelum (Pre) pada kelompok Perlakuan
- c. Sesudah (Post) pada kelompok Perlakuan = Sebelum (Pre) pada kelompok Perlakuan

Test Statistics^a

	Sesudah (Post) pada kelompok Perlakuan - Sebelum (Pre) pada kelompok Perlakuan
Z	-3,767 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Wilcoxon Signed Ranks Test (UJI STATISTIK SEBELUM DAN SESUDAH PADA KELOMPOK KOTROL)

[DataSet1] E:\M.KEP UMY\TESIS\TESIS HIPNOTERAPI DAN NYERI\REVISI 29-09-15 fiks\Data Analisis Baru.sav

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Sebelum (Pre) pada kelompok Kontrol	18	4,28	1,127	3	6
Sesudah (Post) pada kelompok Kontrol	18	3,50	1,200	1	5

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah (Post) pada kelompok Kontrol - Sebelum (Pre) pada kelompok Kontrol	12 ^a	6,50	78,00
	0 ^b	,00	,00
	6 ^c		
Total	18		

- a. Sesudah (Post) pada kelompok Kontrol < Sebelum (Pre) pada kelompok Kontrol
- b. Sesudah (Post) pada kelompok Kontrol > Sebelum (Pre) pada kelompok Kontrol
- c. Sesudah (Post) pada kelompok Kontrol = Sebelum (Pre) pada kelompok Kontrol

Test Statistics^a

	Sesudah (Post) pada kelompok Kontrol - Sebelum (Pre) pada kelompok Kontrol
Z	-3,276 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

T-Test (UJI STATISTIK PADA KELOMPOK KONTROL DAN KELOMPOK PERLAKUAN SESUDAH HIPNOTERAPI DAN EDUKASI)

[DataSet1] E:\M.KEP UMY\TESIS\TESIS HIPNOTERAPI DAN NYERI\REVISI 29-09-15 fiks\Data Analisis Baru.sav

Group Statistics

	Metode Pengelompokan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Sesudah_K_X	perlakuan	18	1,39	,916	,216
	kontrol	18	3,50	1,200	,283

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Sesudah _K_X	Equal variances assumed	1,646	,208	-5,930	34	,000	-2,111	,356	-2,835	-1,388
	Equal variances not assumed			-5,930	31,791	,000	-2,111	,356	-2,836	-1,386

T-Test (UJI STATISTIK SELISIH SKALA NYERI SEBELUM DAN SESUDAH KELOMPOK KONTROL DAN KELOMPOK PERLAKUAN SESUDAH HIPNOTERAPI DAN EDUKASI)

[DataSet1] D:\Data Cahyo 26-04-17\Revisi 3 Januari 2017 fiks\Data Analisis Baru.sav

Group Statistics

	Metode Pengelompokan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
selisih skala nyeri sebelum	perlakuan	18	3,44	,922	,217
dan sesudah	kontrol	18	,78	,647	,152

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
selisih skala nyeri sebelum dan sesudah	Equal variances assumed	3,530	,069	10,047	34	,000	2,667	,265	2,127	3,206
	Equal variances not assumed			10,047	30,473	,000	2,667	,265	2,125	3,208